

**MANAJEMEN STRATEGI MAJELIS TABLIGH DI PIMPINAN WILAYAH  
MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun oleh:**

**Zahrotur Roifah  
NIM 20102040044**

**Pembimbing:**

**Aris Risdiana, S.Sos.I., MM  
NIP 19820804 201101 1 007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-638/Un.02/DD/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGI MAJELIS TABLIGH DI PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHROTUR ROIFAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102040044  
Telah diujikan pada : Senin, 01 April 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Aris Risdiana, S.Sos.I., MM  
SIGNED

Valid ID: 661e2065b4487



Penguji I  
Dr. Hikmah Endraswati, S.E.,M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66316fd9c7cc



Penguji II  
Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 660f6b3eaa07



Yogyakarta, 01 April 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66347201f8eb

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zahrotur Roifah

NIM : 20102040044

Judul : Manajemen Strategi Majelis Tabligh Di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (PWM DIY)

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut, di atas dapat segera dimunaqosyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

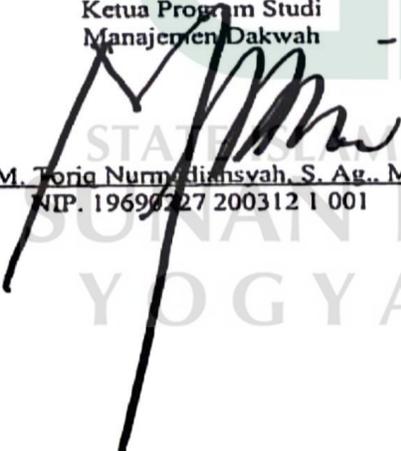
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Manajemen Dakwah

Pembimbing

  
H. M. Toriq Nurhidayah, S. Ag., M.Si  
NIP. 19690727 200312 1 001

  
Aris Risdiana, S.Sos.L., MM  
NIP 19820804 201101 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotur Roifah  
NIM : 20102040044  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Manajemen Strategi Majelis Tabligh Di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (PWM DIY)** adalah hasil karya pribadi dan tidak mengandung plagiarisme. Hasil karya ini tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti akan mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Maret 2024

Yang menyatakan,



Zahrotur Roifah  
NIM 20102040044

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan Pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”<sup>1</sup>

(QS. An-Nahl:125)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Quran, 16:125. <https://quran.kemenag.go.id/surah/16/125> diakses pada 25 Maret 2024 pukul 07.12 WIB.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Strategi Majelis Tabligh Di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (PWM DIY)”. Shalawat serta salam tetap turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak selesai tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak baik secara moril maupun materiil. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga skripsi ini selesai. Oleh sebab itu, ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag. M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hikmah Endraswati, S. E, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing dan mengarahkan dari awal perkuliahan hingga saat ini.

5. Aris Risdiana, S.Sos.I., M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu membimbing, memotivasi, dan memberikan dukungan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta seluruh staf tata usaha yang telah membantu peneliti dalam melengkapi persyaratan yang dibutuhkan selama perkuliahan.
7. Miftahulhaq, S.H.I., M.Si selaku Ketua Majelis Tabligh PWM DIY, H. Hendra Darmawan, S.Pd., M.A., Nurul Satria Abdi, S. H., M. H. selaku Sekretaris Majelis Tabligh PWM DIY, serta jajaran pengurus yang telah memberikan banyak ilmu serta memberikan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
8. Keluarga, terkhusus orang tua. Ayah Abdul Fattah Mu'in dan Ibu Yunikmatin serta Kakak Muhammad Alhaidar, Kakak Athiyatu Nuril Laily, Kakak Muhammad Zainul Abror, Kakak Arifatun Nida yang selalu mendoakan, menyemangati peneliti dan meberikan dukungan moril dan materil.
9. Seluruh saudara yang ada di Trenggalek dan di Magetan yang menjadi penyemangat dalam perkuliahan.
10. Seluruh guru peneliti di TK, SDN, MTsN, MAN, dan para pengasuh pondok yang mengajarkan banyak hal kepada peneliti sehingga peneliti sampai dititik ini.
11. Teman-teman seperjuangan di Manajemen Dakwah Angkatan 2020 yang menemani masa perkuliahan.
12. Teman-teman Al-Husna, Hidayatussaadah, Yuvita, Ulya, Tari, Aulia serta seluruh teman-teman GL2 dan teman-teman kompleks R2.

13. Teman-teman KKN yang telah mengisi hari-hari sewaktu KKN serta seluruh teman-teman seperjuangan skripsi.
14. Serta seluruh pihak yang memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat diuraikan satu persatu oleh peneliti.

Semoga dengan doa, dukungan serta bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari banyak kekurangan di dalam skripsi ini. Peneliti mengharap masukan dan saran agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 25 Maret 2024

Zahrotur Roifah  
20102040044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Zahrotur Roifah (20102040044), Manajemen Strategi Majelis Tabligh Di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (PWM DIY). Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta.

Manajemen strategi pada dasarnya merancang setiap proses agar sebuah lembaga dapat mencapai tujuan. Manajemen strategi merupakan suatu proses dalam mengambil sebuah keputusan yang sifatnya mendasar dan menyeluruh, dan menetapkan cara pelaksanaan yang telah dibuat dan diimplementasikan dalam organisasi maupun perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen strategi yang dilakukan oleh Majelis Tabligh PWM DIY. Proses mendeskripsikan persoalan ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang dipakai yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data. Untuk metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini melalui koleksi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi yang diaplikasikan oleh Majelis Tabligh PWM DIY telah berhasil dalam menerapkan empat unsur dari manajemen strategi yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Berdasarkan Analisis SWOT Majelis Tabligh menempati posisi kuadran 1 yang berarti mendukung strategi agresif dan menggunakan strategi SO yang berupa melakukan pelatihan terhadap mubaligh muda baik pelajar maupun mahasiswa, mengorganisir mubaligh ke setiap sisi Yogyakarta baik di kota sampai ke desa, berdakwah secara inklusif serta menyusun program kerjasama dengan instansi terkait.

***Kata Kunci: Manajemen Strategi, Majelis Tabligh PWM DIY, Analisis SWOT***

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II.....	31
GAMBARAN UMUM MAJELIS TABLIGH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	31
A. Profil Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D. I. Yogyakarta..	31
B. Letak Geografis Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D. I. Yogyakarta (PWM DIY).....	32
C. Sejarah Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D. I. Yogyakarta	33
D. Visi, Tujuan, dan Prioritas Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D. I. Yogyakarta.....	35

E. Logo dan Makna Logo Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D. I. Yogyakarta.....	38
F. Pengurus Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D. I. Yogyakarta 40	
G. Wilayah Kerja Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D. I. Yogyakarta.....	43
H. Program Kerja Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D. I. Yogyakarta.....	43
BAB III.....	48
PENERAPAN PROSES MANAJEMEN STRATEGI MAJELIS TABLIGH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PWM DIY) .....	48
A. Pengamatan Lingkungan pada Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (PWM DIY) .....	48
B. Perumusan Strategi Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta .....	73
C. Implementasi Strategi Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta .....	79
D. Evaluasi Strategi Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta .....	100
BAB IV .....	103
PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	103
DAFTAR PUSTAKA .....	105
LAMPIRAN.....	107
Lampiran Dokumentasi.....	108

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 IFAS (Internal Factor Analysis Summary) .....	15
Tabel 1.2 EFAS (External Factor Analysis Summary) .....	16
Tabel 1.3 Model Matriks Analisis SWOT .....	18
Tabel 3.1 IFAS Majelis Tabligh PWM DIY .....	70
Tabel 3.2 EFAS Majelis Tabligh PWM DIY .....	71
Tabel 3.3 Matriks Analisis SWOT Majelis Tabligh PWM DIY .....	75
Tabel 3.4 Rencana Anggaran Majelis Tabligh PWM DIY Periode 2022 - 2027 .....	95



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Manajemen Strategi Menurut Hunger dan Wheelen .....	11
Gambar 1.2 Diagram Analisis SWOT .....	19
Gambar 1.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	27
Gambar 1.4 Triangulasi Sumber Data.....	28
Gambar 2.1 Gedung PWM DIY Tampak Depan .....	33
Gambar 2.2 Logo Muhammadiyah .....	39
Gambar 3.1 Struktur Kepengurusan Majelis Tabligh PWM DIY.....	51
Gambar 3.2 Persiapan 297 Mubaligh Hijrah.....	53
Gambar 3.3 Tampilan Instagram @majelistablighpwmdiy.....	59
Gambar 3.4 Data Jumlah Sekolah di D.I.Yogyakarta.....	64
Gambar 3.5 Pengajian Rutin Hari Sabtu.....	66
Gambar 3.6 Matriks Analisis SWOT Majelis Tabligh PWM DIY .....	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebuah organisasi perlu untuk menjaga kestabilan organisasi pada setiap kondisi. Dalam menjaga kestabilan organisasi diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien yang menjadi salah satu kunci keberhasilan. Organisasi memerlukan strategi yang pas sesuai dengan kondisi organisasi dan lingkungannya dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Hal tersebut menjadikan manajemen strategi sebagai langkah yang penting di dalam organisasi. Salah satu organisasi yang memerlukan manajemen strategi yang baik adalah lembaga dakwah.

Dakwah sendiri merupakan kegiatan dalam mempengaruhi manusia, mengajak setiap individu, sehingga perlu adanya manajemen strategi agar dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik lebih-lebih di era modern saat ini. Oleh karena itu, dakwah perlu dikelola melalui sebuah organisasi dengan menggunakan manajemen strategi agar dapat terus eksis di setiap kondisi.

Sebagaimana organisasi Islam yaitu Muhammadiyah yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan yang memiliki jiwa pembaru. Muhammadiyah didirikan di Yogyakarta pada tahun 1912M. Perjuangan K.H. Ahmad Dahlan dalam mensyiarkan agama Islam tidaklah mudah, bahkan sempat ditolak karena

dakwah pertama kali adalah pemurnian ajaran Islam dengan membersihkan dari Tahayul, Bid'ah, Churofat (TBC).<sup>2</sup> Perkembangan Muhammadiyah yang sangat pesat seiring berjalannya waktu menjadikan Muhammadiyah memerlukan pengawasan di setiap tempat penyebaran. Pengaplikasian fungsi-fungsi manajemen menjadikan syiar Islam di berbagai tempat dapat teratasi sesuai kondisi lingkungan. Sebagaimana sekarang Muhammadiyah telah memiliki hierarki di setiap tempatnya seperti Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) yang berada pada tiap-tiap Provinsi, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) yang berada di tiap Kabupaten atau Kota, Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) yang berada di setiap kecamatan. Sehingga hal tersebut menjadikan keefektifan Muhammadiyah dalam melakukan pengawasan.

Muhammadiyah merupakan organisasi yang berkecimpung dalam dunia dakwah. Muhammadiyah merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia disamping Nahdlatul Ulama (NU). Namun, antara Muhammadiyah dengan NU memiliki karakteristik yang berbeda dari segi dakwahnya, sebagaimana berikut.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Muhammad Aziz, Wakil Ketua 1 Majelis Tabligh PWM DIY, secara online 05 Maret 2024 pukul 19.12 WIB.

<sup>3</sup> Jamilah Mathar, *Perbandingan Strategi Dakwah Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Ranting Sawangan Baru*, Skripsi (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), hlm. 53.

**Tabel 1. 1 Studi Komparatif antara Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama**

NO	Muhammadiyah	Nahdlatul Ulama
1	Organisasi Muhammadiyah seorang dai siapa saja boleh dengan syarat seorang dai paham dengan apa yang telah disampaikan dan dakwahnya dimulai dari dirinya sendiri	Organisasi Nahdlatul Ulama seorang dai cenderung diutamakan paham dan mendalami agama dengan sebaik-baiknya, seperti kiai ataupun ulama
2	Pembahasan dari dakwahnya Muhammadiyah cenderung menggunakan Al-quran dan Hadis sebagai sumber ajaran agama	Pembahasan ajaran agama yang diterapkan oleh Nahdlatul Ulama bersumber dari Al-quran, hadis, ijma' dan qiyas
3	Menitikberatkan pada pemanfaatan lembaga-lembaga pendidikan, dan lebih condong menggunakan sistem modern	Menitikberatkan pada penyebaran melalui mimbar-mimbar atau pengajian, dan lebih condong menggunakan sistem tradisional
4	Menciptakan ajaran keagamaan yang baru sesuai alquran dan hadis dan berbeda dengan yang telah ada dan mengental di masyarakat setempat dengan upaya mencegah dan menghapus budaya tradisional yang tidak adanya tuntutan dalam agama Islam	Mempertahankan ajaran yang telah mengental di masyarakat dengan menjaga nilai-nilai aqidah <i>ahlu sunnah wal jama'ah</i> dan tradisi Nahdlatul Ulama yang selama ini dijalankan

Cara dakwah Muhammadiyah yang berbeda ini menjadi karakter tersendiri bagi Muhammadiyah. Di samping itu, Muhammadiyah menaungi berbagai lembaga salah satunya lembaga yang bersifat dakwah Islam. Muhammadiyah memberikan nama untuk lembaga yang berisi kegiatan

dakwah dengan sebutan “Majelis Tabligh”. Dalam hal ini, organisasi Muhammadiyah menjembatani penyampaian syiarnya melalui Majelis Tabligh. Sehingga, Majelis Tabligh ini merupakan salah satu majelis yang bergerak dibidang dakwah di bawah naungan Muhammadiyah dan menjadi ruhnya Muhammadiyah.<sup>4</sup>

Berdirinya Organisasi Muhammadiyah di Yogyakarta tidak terkecuali Majelis Tabligh PWM D.I.Yogyakarta menjadi hal yang tidak mudah dalam mempertahankan eksistensi organisasi tersebut dikarenakan kondisi lingkungan Yogyakarta sangat majemuk dengan adanya masyarakat pendatang dengan membawa paham yang bermacam-macam. Yogyakarta ini menjadi basis aliran islam seperti Muhammadiyah, PKS (Ihwanul Muslim), LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia), dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Banyaknya aliran di Daerah Istimewa Yogyakarta dan masuknya paham-paham menyimpang sekaligus semakin maju perkembangan zaman menjadi tantangan tersendiri. Namun, Muhammadiyah bisa terus eksis dan terus mempertahankan posisinya diberbagai tantangan yang ada di Yogyakarta.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji manajemen strategi yang ada pada Majelis Tabligh Muhammadiyah sehingga

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Nurul Satria Abdi, Sekretaris Majelis Tabligh PWM DIY, 31 Januari 2024 pukul 13.00 WIB.

<sup>5</sup> Maghfirotnun Nisa', *Perencanaan Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (PWNUI DIY)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2022), hlm. 3.

tetap eksis di tengah banyaknya aliran-aliran dan berbagai macam orang di Yogyakarta, sehingga peneliti menyusun skripsi ini dengan judul “Manajemen Strategi Majelis Tabligh di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka data diambil rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana manajemen strategi yang dilakukan oleh Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana manajemen strategi yang diterapkan oleh Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai bidang manajemen strategi dalam suatu lembaga atau organisasi dan juga bagi penulis.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang positif bagi Majelis Tabligh Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menjalankan organisasi agar dapat berjalan dengan baik.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah berbagai penjelasan sebagai literatur informasi dalam sebuah penelitian yang sejenis dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>6</sup> Kajian pustaka berisi tentang penelitian yang sudah dilakukan dengan tujuan sebagai pembanding dengan penelitian yang akan dilakukan yang menjadi ketentuan dunia akademisi dan juga menghindari kesamaan dalam penulisan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, tesis yang disusun oleh Anggit Rizkianto dengan judul penelitian “Manajemen Strategi Organisasi Dakwah (Studi pada Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Surabaya)”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dalam perumusan strategi pada Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Surabaya didasari dengan adanya nilai, visi misi dan analisis lingkungan baik secara internal maupun eksternal. Pimpinan ‘Aisyiyah Daerah Surabaya secara umum memiliki strategi dengan mengoptimalkan sumber daya dan memanfaatkan peluang yang ada. Sedangkan dalam pengimplementasiannya Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Surabaya memiliki struktur yang kuat yang didukung oleh kepemimpinan dan budaya organisasi yang baik. Dan evaluasi dari

---

<sup>6</sup> Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 16.

pengimplementasian strategi Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah belum melibatkan masyarakat untuk perumusan programnya.<sup>7</sup>

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Tajaria dengan judul “Manajemen Strategi pada Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU) di Kabupaten Pinrang”, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi sudah diterapkan oleh pengurus cabang Nahdatul Ulama kabupaten Pinrang dari penyampaian dakwah, penetapan visi, misi, tujuan dan program kerja. Manajemen strategi yang dilakukan oleh pengurus cabang Nahdatul Ulama (NU) di Kabupaten Pinrang sudah berjalan dengan baik, dengan keberhasilan yang diperoleh.<sup>8</sup>

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Zjulpi Andriansyah yang berjudul “Manajemen Strategi Pengembangan Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Muslimin Pahoman Kota Bandar Lampung”, UIN Raden Intan Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa Masjid Al-Muslimin Pahoman Kota Bandar Lampung telah melaksanakan manajemen

---

<sup>7</sup> Anggit Rizkianto, *Manajemen Strategis Organisasi Dakwah (Studi pada Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Surabaya)*, Tesis (Surabaya: Dirasah Islamiyah, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

<sup>8</sup> Tajaria, *Manajemen Strategis Dakwah Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU) di Kabupaten Pinrang*, Skripsi (Parepare: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Parepare, 2019).

strategi dengan baik, dimulai dengan perencanaan kegiatan baik dari ibadah, pendidikan, dan pengajaran Islam, kegiatan dakwah, dan kegiatan sosial. Seperti halnya dengan memaksimalkan kepengurusan masjid dan fasilitas-fasilitas masjid, begitupun dengan merancang tugas dan fungsi pengurus yang jelas. Pelaksanaan yang dilakukan oleh Masjid Al-Muslimin Pahoman sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Sekaligus pengawasan yang dilakukan di setiap kegiatannya, pencatatan surat, pencatatan jadwal, dan laporan keuangannya. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh masjid Al-Muslimin Pahoman Kota Bandar Lampung seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Taman Pendidikan Al-Quran (TPA).<sup>9</sup>

Keempat, jurnal penelitian ditulis oleh Istikomah pada tahun 2020 yang berjudul “Strategi Dakwah Muhammadiyah Melalui FKMMS (Forum Komunikasi Masjid Muhammadiyah Sidoarjo)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan analisa SWOT dalam menentukan strategi dakwah Muhammadiyah pada FKMMS (Forum Komunikasi Masjid Muhammadiyah Sidoarjo) yang berupa melakukan pembinaan ideologi Muhammadiyah dan pembinaan manajemen masjid untuk takmir masjid, melakukan pendataan masjid, mendorong penggunaan teknologi dalam mengelola informasi dakwah

---

<sup>9</sup> Zjulpi Andriansyah, *Manajemen Strategis Pengembangan Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Muslimin Pahoman Kota Bandar Lampung*, Skripsi (Lampung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

di masjid-masjid, penggunaan mubalig Muhammadiyah lebih maju, kegiatan remaja masjid yang lebih inovatif, dan membentuk jaringan dakwah. Strategi yang dijalankan akan dievaluasi dan strategi yang belum tercapai akan dimusyawarahkan lebih lanjut dalam pengimplementasiannya.<sup>10</sup>

Kelima, jurnal yang disusun oleh Wahyuni Hidayatullah pada tahun 2021 dengan judul “Strategi Dakwah Jamaah Tabligh di Kecamatan Simuelue Tengah Kabupaten Simuelue”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi dakwah Jamaah Tabligh menjelaskan lima amal sempurna seperti musyawarah, silaturahmi, lemah lembut, berpegang teguh terhadap Sunnah dan menghidupkan taklim kegiatan.<sup>11</sup>

Dari kajian pustaka di atas ditemukan beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu hasil dari penelitian yang terdapat pada telaah pustaka, juga terdapat pada objek yang berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, peneliti menitikberatkan pada “Manajemen Strategi Majelis Tabligh Muhammadiyah Pengurus Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta”. Sehingga perlu untuk peneliti meneliti secara spesifik

---

<sup>10</sup> Istikomah dkk, “Strategi Dakwah Muhammadiyah Melalui FKMMS (Forum Komunikasi Masjid Muhammadiyah Sidoarjo)”, *Jurnal Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikas*, vol. 14 (April, 2020), hlm. 122.

<sup>11</sup> Tullah, Wahyu Hidayatullah, “Strategi Dakwah Jamaah Tabligh di Kecamatan Simuelue Tengah Kabupaten Simuelue”, *Jurnal Al-Idarah: Manajemen dan Administrasi Islam*, vol. 5 (Januari-Juni, 2021), hlm. 12.

tentang manajemen strategi, yang mana belum dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

## **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori ini sebagai dasar maupun landasan peneliti dalam melakukan analisis terhadap masalah. Kerangka teori dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Tinjauan tentang Manajemen Strategi**

#### **a. Pengertian manajemen strategi**

Pengertian Manajemen Strategi sebagaimana yang telah dikutip oleh Mimin Yatminiwati bahwa Manajemen Strategi menurut Fred R. David merupakan seni sekaligus ilmu untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang dapat memungkinkan suatu organisasi maupun perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan, menurut J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen manajemen strategi merupakan sederet keputusan dan beberapa tindakan manajerial yang dapat memberi keputusan perusahaan kedepannya dalam jangka panjang.<sup>12</sup> Jadi manajemen strategi dapat diartikan sebagai suatu proses dalam mengambil sebuah keputusan yang sifatnya mendasar dan menyeluruh, dan menetapkan

---

<sup>12</sup> Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi* (Lumajang: Widyagama, 2019), hlm. 4.

cara pelaksanaan yang telah dibuat dan diimplementasikan dalam organisasi maupun perusahaan dalam mencapai tujuannya.

b. Proses manajemen strategi

Dalam proses manajemen strategi David Hunger dan Thomas Wheelen berpendapat bahwa ada empat tahap, yang meliputi:<sup>13</sup>

**Gambar 1.1 Proses Manajemen Strategi Menurut Hunger dan Wheelen**



Sumber: David Hunger dan Thomas Wheelen, *Manajemen Strategis*

1) Pengamatan lingkungan

Pengamatan lingkungan merupakan sebuah pemantauan dan juga evaluasi terhadap organisasi atau perusahaan yang berguna untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan organisasi maupun perusahaan sehingga dapat bertindak secara tepat terhadap perubahan. Oleh karena itu, pengamatan lingkungan ini penting untuk masa depan sebuah organisasi maupun perusahaan.

Pengamatan lingkungan ini dilakukan dengan menggunakan metode SWOT (*Strength, Weakness Opportunity, Threats*) yang terdiri dari dua variabel yaitu:

<sup>13</sup> David Hunger dan Thomas Wheelen, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 9.

a) Lingkungan internal

Lingkungan internal merupakan keadaan di dalam suatu lembaga yang mempengaruhi proses kerja dalam lembaga.<sup>14</sup>

Lingkungan internal terdapat dua variabel yaitu kekuatan (*strengths*) yang merupakan keunggulan dari sebuah organisasi maupun perusahaan, dan kelemahan (*weaknesses*) yang berarti suatu kekurangan yang ada dalam organisasi maupun perusahaan tersebut.

b) Lingkungan eksternal

Lingkungan eksternal merupakan kondisi lingkungan di luar lembaga dan berpengaruh terhadap lembaga.<sup>15</sup> Dua variabel dari lingkungan eksternal yaitu peluang (*opportunities*) yang berarti sisi yang menguntungkan yang bisa didapatkan oleh organisasi maupun perusahaan, dan ancaman (*threats*) yang berarti kesulitan-kesulitan yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar organisasi maupun perusahaan.

2) Perumusan strategi

Perumusan strategi merupakan sebuah unsur untuk mengembangkan suatu rencana yang berjangka panjang agar lebih

---

<sup>14</sup> Afri Erisman dan Andi Azhar, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 28.

<sup>15</sup> Afri Erisman dan Andi Azhar, *Manajemen Strategi*, hlm. 28.

efektif melalui peluang dan ancaman yang ada di lingkungan, yang juga dapat dilihat dari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi maupun perusahaan. Formulasi dari strategi ini berupa pengembangan visi, misi, dan strategi yang akan diterapkan pada organisasi maupun perusahaan.

### 3) Implementasi strategi

Implementasi strategi merupakan sebuah pilihan untuk menjalankan strategi. Dalam pengimplementasian strategi diperlukan sebuah program, anggaran, dan prosedur dalam mencapai tujuan organisasi ataupun perusahaan.

### 4) Evaluasi strategi

Evaluasi strategi ini menjadi proses pengecekan terhadap hasil kerja yang menjadi tahap akhir dalam kinerja. Sehingga dengan adanya evaluasi dapat menjadi penilaian hasil kerja dan mengetahui umpan balik terhadap organisasi maupun perusahaan.

## 2. Tinjauan tentang Analisis SWOT (*Strength, Weakness Opportunity, Threats*)

### a. Pengertian analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan cara untuk mengetahui analisis yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam sebuah organisasi. Dimana informasi eksternal yang memuat ancaman dan

peluang dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti pelanggan, dokumen, rekan di perusahaan atau organisasi lain dan sebagainya.<sup>16</sup>

Analisis SWOT ini menjadi sarana untuk mempertahankan kekuatan dan mendapatkan keuntungan dari peluang yang tersedia dan memiliki kekuatan untuk menghindari ancaman. Sehingga, analisis SWOT dapat membantu dalam melihat hal-hal yang terlewatkan. Namun, analisis SWOT memiliki *output* yang berbentuk arahan dan tidak memberikan solusi secara langsung.<sup>17</sup>

b. Model analisis SWOT

Analisis SWOT memiliki dua faktor yang mana merupakan faktor internal yang terdiri dari kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weakness*), dan faktor eksternal yang terdiri dari peluang (*Opportunity*) dan kendala atau ancaman (*Threats*). Faktor internal dimasukkan tabel IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan faktor eksternal masuk dalam tabel EFAS (*External Factor Analysis Summary*).<sup>18</sup>

Berikut tabel IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan tabel EFAS (*External Factor Analysis Summary*) serta tahapan-tahapan dalam perumusannya:

---

<sup>16</sup> Dewi Kurnia dkk, *Teknik Analisa* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 66.

<sup>17</sup> N. Mariantha, *Manajemen Biaya (Cost Management)* (Makassar: Celebes Media Prakarsa, 2018), hlm. 14.

<sup>18</sup> N. Mariantha, *Manajemen Biaya (Cost Management)*, hlm. 67.

1) IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)**Tabel 1.1 IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)**

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor (Bobot x Rating)	Keterangan
Kekuatan				
Kelemahan				
Total				

Sumber: Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*

Tabel IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dibentuk guna merumuskan kerangka kekuatan dan juga kelemahan yang termasuk dalam strategi internal suatu organisasi. Adapun tahapannya yaitu:

- a) Pada kolom 1, organisasi menentukan faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan.
- b) Memberikan bobot terhadap faktor dengan skala mulai dari 1,0 yang berarti paling penting sampai 0,0 yang berarti tidak penting. Bobot tersebut tidak boleh melebihi 1,00. Semua bobot total skornya harus 1,00 tidak boleh lebih dari itu.
- c) Pada kolom 3, tiap faktor dihitung ratingnya dengan memberi skala 4 sampai dengan 1 yang berdasarkan pengaruh berbagai faktor pada organisasi. Variabel kekuatan nilai dimulai dari 1

sampai 4 (sangat baik). Variabel kelemahan nilai dimulai dari 4 sampai 1 (sangat besar).

- d) Untuk mendapatkan faktor pembobotan pada kolom 4, maka dengan mengalikan antara bobot pada kolom 2 dengan rating kolom 3.
- e) Pada kolom 5, digunakan untuk memberi catatan
- f) Selanjutnya menjumlahkan skor pembobotan pada kolom 4, sehingga diperoleh total skor pembobotan bagi organisasi.

## 2) EFAS (*External Factor Analysis Summary*)

**Tabel 1.2 EFAS (*External Factor Analysis Summary*)**

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor (Bobot x Rating)	Keterangan
Peluang				
Ancaman				
Total				

Sumber: Freddy Rangkuti, *Analisi SWOT Teknik Membedah Kasus*

### *Bisnis*

Sebelum dibuatnya tabel faktor strategi eksternal, perlunya dalam mengetahui peluang dan ancaman terlebih dahulu. Adapun tahapan dalam penentuan tabel EFAS, sebagai berikut:

- a) Menyusun pada kolom 1 peluang dan ancaman organisasi.
- b) Memberi bobot pada kolom 2 dari berbagai faktor, dimulai dari 1,0 yang berarti sangat penting sampai 0,0 yang berarti tidak

penting. Faktor tersebut memungkinkan akan memberi dampak pada faktor strategi.

- c) Pada kolom 3 menghitung rating dengan memberi skala mulai dari 4 di tiap faktornya sampai dengan 1 yang sesuai dengan pengaruh faktor pada kondisi organisasi yang bersangkutan. Variabel peluang nilai dimulai dari 1 sampai 4 (sangat baik). Variabel ancaman nilai dimulai dari 4 sampai 1 (sangat besar).
- d) Kemudian bobot pada kolom 2 dikalikan dengan rating kolom 3, sehingga diperoleh skor pembobotan yang terletak di kolom 4.
- e) Kolom 5 digunakan untuk memberikan keterangan sebagai catatan.
- f) Pada kolom 4, dijumlahkan skor pembobotan, sehingga dapat mengetahui total skor pembobotan bagi organisasi. Pada nilai total ini memperlihatkan bagaimana organisasi menanggapi faktor strategis eksternalnya.

#### c. Matriks Analisis SWOT

Matriks ini dapat menggambarkan peluang dan ancaman yang terjadi di lingkungan organisasi secara jelas dan disesuaikan dengan kekuatan sekaligus kelemahan yang dimiliki organisasi.<sup>19</sup> Oleh karena itu perlu untuk mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh

---

<sup>19</sup> Desritayanti *Kajian Strategi Pengembangan FWA Indosat*, Tesis (Jakarta: Teknik Elektro, Universitas Indonesia, 2008), hlm. 24.

terhadap organisasi. Jika sudah terkumpul semua informasi yang memiliki pengaruh terhadap organisasi maka perlu dipetakan segala informasi yang terkumpul, sehingga terbentuklah empat alternatif yaitu:<sup>20</sup>

**Tabel 1.3 Model Matriks Analisis SWOT**

<b>Internal Eksternal</b>	<b>Kekuatan (S)</b>	<b>Kelemahan (W)</b>
<b>Peluang (O)</b>	<b>Strategi SO</b> (Strategi yang menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang)	<b>Strategi WO</b> (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang)
<b>Ancaman (T)</b>	<b>Strategi ST</b> (Strategi yang menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman)	<b>Strategi WT</b> (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman)

Sumber: Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus

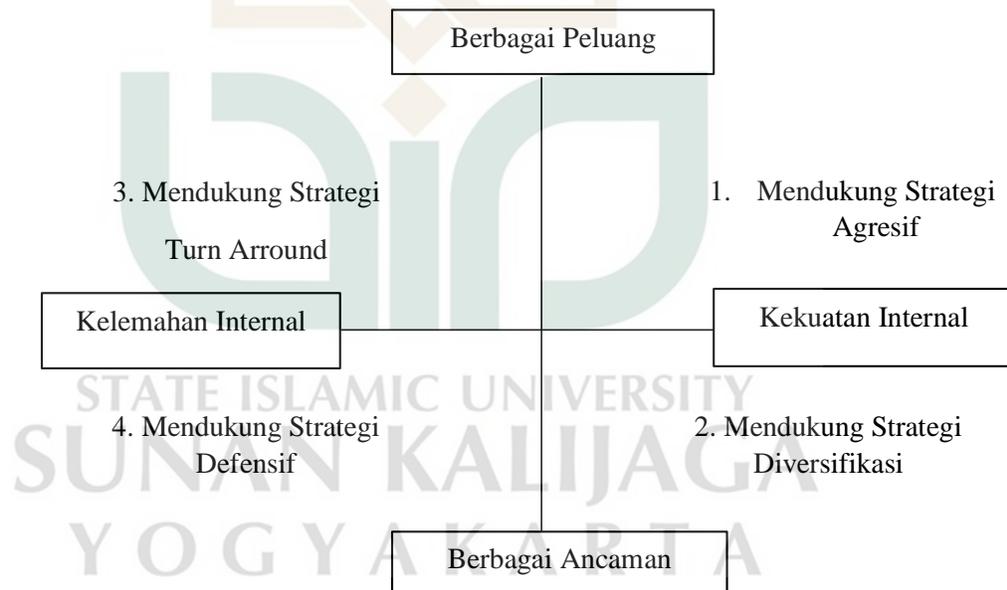
Bisnis

- 1) Strategi SO (*Strengths Opportunities*), yaitu dengan keunggulan dari sebuah organisasi perlu untuk memanfaatkan adanya peluang.

<sup>20</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Ikrar Mandiriabadi, 2009), hlm 31.

- 2) Strategi ST (*Strengths Threats*), yaitu dengan keunggulan yang dimiliki sebuah organisasi dijadikan dalam titik capaian tujuan organisasi dan mengatasi segala ancaman.
  - 3) Strategi WO (*Weaknesses Opportunities*), yaitu pemilihan suatu faktor mana yang perlu ditunda maupun yang perlu dipacu.
  - 4) WT (*Weaknesses Threats*), yaitu lebih hati-hati dan wasp ada terhadap proses pencapaian tujuan.
- d. Diagram Analisis SWOT

**Gambar 1.2 Diagram Analisis SWOT**



Sumber: Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*

Kuadran 1: posisi ini menjadi kondisi yang memberi keuntungan bagi organisasi. Organisasi dapat memanfaatkan peluang yang tersedia, karena organisasi memiliki sebuah peluang dan kekuatan. Dalam kondisi ini, organisasi perlu untuk menyokong kebijakan sebuah pertumbuhan yang agresif.

Kuadran 2: dalam hal ini kondisi organisasi memiliki kekuatan ataupun keunggulan dari sisi internal, walaupun organisasi menghadapi ancaman yang banyak. Yang perlu diterapkan organisasi dalam kondisi seperti ini adalah dengan pemanfaatan peluang yang bersifat jangka panjang dengan menggunakan strategi diversifikasi.

Kuadran 3: kondisi organisasi pada kuadran ini adalah memiliki peluang yang sangat besar namun di sisi lain organisasi juga terdapat kendala-kendala internal. Sehingga, organisasi perlu menyedikitkan berbagai masalah internal sebuah organisasi guna mendapat banyak peluang yang lebih baik.

Kuadran 4: Pada kuadran ini, sebuah organisasi tidak beruntung, karena sebuah organisasi memiliki berbagai kendala dari luar organisasi dan kelemahan dalam organisasi.

## F. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>21</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang termasuk penelitian lapangan. Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam terhadap permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah penelitian pada kondisi alamiah dan peneliti sebagai instrumen sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif.<sup>22</sup>

### 2. Ruang Lingkup Penelitian

#### a Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi dan data mengenai permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai manajemen strategi di Majelis Tabligh Muhammadiyah di mana yang menjadi subjeknya penelitian yaitu ketua dan pengurus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah

---

2. <sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 1.

D.I. Yogyakarta serta ketua Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah suatu titik fokus yang akan dikaji dalam penelitian. Objek penelitian ini terkait dengan manajemen strategi yang ada di Majelis Tabligh Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer ini merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dengan segala informasi yang relevan dengan penelitian.<sup>23</sup> Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer adalah dengan metode wawancara dan observasi.

b. Sumber data skunder

Data skunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari subjek penelitian.<sup>24</sup> Sumber data skunder ini berupa dokumentasi, dokumen tertulis seperti struktur kepengurusan Majelis Tabligh Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, serta berbagai dokumen yang bersangkutan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Tabligh Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

---

<sup>23</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 122.

<sup>24</sup> Sapto Haryoko Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, hlm. 122.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan pertama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik ini dapat dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjabaran teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

##### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan untuk mengamati lebih dalam karena observasi menjadi dasar ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, teknik ini juga dapat disebut metode pengamatan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipasi moderat, yang mana terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang luar maupun orang dalam karena peneliti menempatkan dalam dua hal tersebut dan ikut partisipasi dalam beberapa kegiatan.<sup>25</sup>

Observasi yang peneliti lakukan dengan mengamati lingkungan yang ada di Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 106.

Yogyakarta sekaligus pengimplementasian strategi serta evaluasi yang dilakukan.

b. Wawancara

Peneliti dalam mendapatkan data juga menggunakan metode wawancara. Wawancara merupakan dua individu yang saling bertukar informasi melalui tanya jawab. Metode wawancara ini, membuat seorang peneliti dapat mengetahui secara mendalam tentang partisipan dalam situasi yang terjadi yang tidak didapatkan saat observasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yang mana peneliti lebih banyak mendengarkan yang telah disampaikan oleh responden dan peneliti belum mengetahui data yang akan diperoleh, sehingga peneliti dapat mengajukan pertanyaan berikutnya yang lebih mengarah kepada tujuan.<sup>26</sup>

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan alat wawancara berupa *handphone* (HP) yang menjadi alat bantu perekaman jawaban narasumber. Narasumber yang akan diwawancarai adalah ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, pengurus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D. I. Yogyakarta, serta

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 141.

ketua Majelis Tabligh Muhammadiyah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D. I. Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>27</sup> Dokumen ini menjadi pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini menggali data tertulis yang ada pada Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, baik dari buku, laporan tertulis, serta dokumen elektronik yang dapat dijadikan data.

5. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data untuk menguji validitas sesuai jalannya proses penyusunan penelitian ini. Uji keabsahan data terdiri dari empat uji, yaitu:<sup>28</sup>

- a. Uji kredibilitas, atau biasa disebut validitas interval merupakan uji yang mana seorang peneliti mengetahui tingkat kepercayaan terhadap apa yang diteliti.

---

<sup>27</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 4<sup>th</sup> edisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 160.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 185.

- b. Uji *transferability*, uji ini disebut dengan validitas eksternal yang mana menunjukkan derajat ketepatan hasil penelitian pada objek dan subjek yang baru.
- c. Uji *dependability*, uji ini jika dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan audit terhadap setiap proses penelitian.
- d. Uji *confirmability*, uji ini hampir sama dengan uji *dependability* sehingga dalam melakukan uji dapat secara bersamaan. Dalam menguji menggunakan uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan prosesnya dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan Uji kredibilitas yang mana menerapkan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, sehingga sekaligus dapat mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>29</sup>

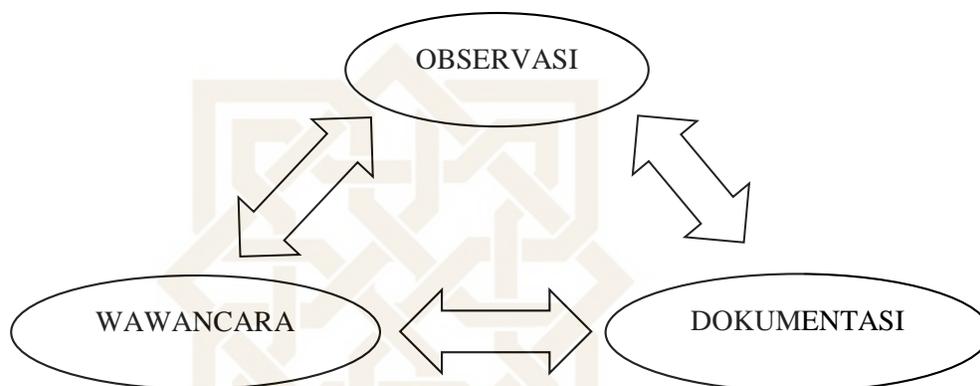
Pada penelitian ini, cara menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber pengumpulan data. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang didapatkan dari hasil wawancara diuji kebenarannya dengan

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 125.

teknik observasi dan dokumentasi, maupun dari hasil observasi dan dokumentasi dapat diuji kebenarannya dengan teknik wawancara.

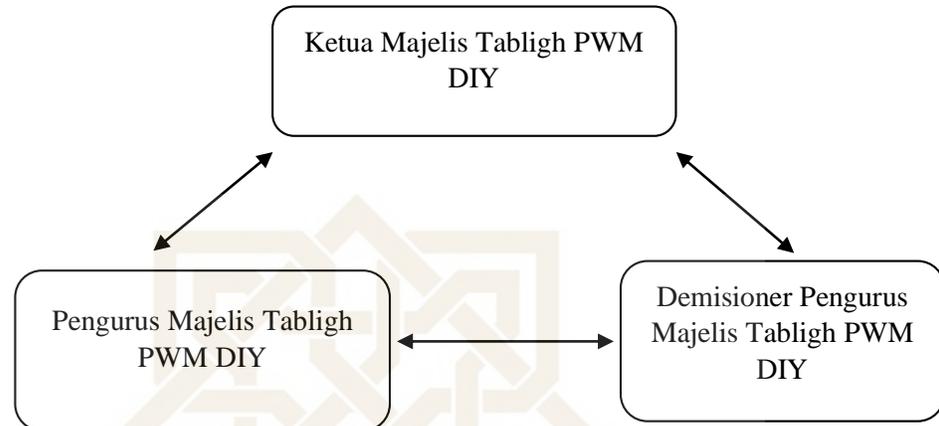
**Gambar 1.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



Sumber: Diolah oleh peneliti

Penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber, yang mana penelitian ini mendapatkan data melalui tiga sumber yaitu: Ketua Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, Pengurus Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Mubaligh Majelis Tabligh Pengurus Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Gambar 1.4 Triangulasi Sumber Data**



Sumber: Dioalah oleh peneliti

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan, menyusun, menganalisa dan memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>30</sup>

Pada penelitian ini teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu model interaktif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut<sup>31</sup>:

### a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 224.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 134.

Pengumpulan data adalah suatu hal yang utama untuk dilakukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi maupun gabungan ketiganya yang dapat mendukung penelitian ini.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting, karena data yang didapatkan di lapangan pasti akan banyak. Sehingga perlu mereduksi data agar mempermudah peneliti dalam pengelolaan data.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data penelitian ini ditampilkan dalam bentuk teks naratif yang mana diuraikan sesuai dengan kondisi tempat penelitian. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

d. *Conclusion Drawing* (Penerarikan Kesimpulan)

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Penerarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian secara lengkap berdasarkan data-data yang diperoleh dan telah dianalisa serta diverifikasi sebelumnya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian ini terdapat empat bab, antara lain:

**BAB I**, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II**, membahas tentang gambaran umum lembaga, meliputi: profil, letak geografis, Sejarah, visi misi dan tujuan, logo dan makna, struktur pengurus, wilayah kerja program Majelis Tabligh Muhammadiyah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

**BAB III**, pembahasan hasil penelitian tentang penyajian, pengelolaan, data, dan pembahasan mengenai manajemen strategi di Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

**BAB IV**, merupakan bab yang menjadi penutup penelitian ini. Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari penelitian dan beberapa saran sebagai masukan. Sebagai bagian akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian serta melihat permasalahan serta pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Majelis Tabligh PWM DIY telah menerapkan manajemen strategi yang baik. Kriteria baik ini dihasilkan dari indikator manajemen strategi yang meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

Berdasarkan Analisis SWOT yang dilakukan pada Majelis Tabligh PWM DIY memperoleh hasil bahwa lembaga tersebut berada pada kuadran 1. Sehingga Majelis Tabligh PWM DIY menggunakan strategi SO dengan melakukan pelatihan terhadap mubaligh muda baik pelajar maupun mahasiswa, mengorganisir mubaligh ke setiap sisi Yogyakarta baik di kota sampai ke desa, berdakwah secara inklusif serta menyusun program kerjasama dengan instansi terkait.

#### **B. Saran**

1. Bagi Lembaga
  - a. Menyesuaikan antara kesibukan SDM dengan program yang menjadi tanggungjawab SDM.

- b. Meninjau kelemahan yang ada dan menambah kekuatan serta mempertahankan kualitas lembaga.
  - c. Memaksimalkan segala peluang yang ada di eksternal lembaga dan mengantisipasi ancaman serta siap dalam menghadapi ancaman maupun masalah yang ada.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada Majelis Tabligh PWM DIY secara lebih mendalam lagi terkait strategi dakwah maupun terkait Sumber Daya Manusia yang ada pada Majelis Tabligh PWM DIY.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, Zjulpi, *Manajemen Strategis Pengembangan Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Muslimin Pahoman Kota Bandar Lampung*. Skripsi, Lampung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Desritayanti, *Kajian Strategi Pengembangan FWA Indosat*. Tesis, Jakarta: Teknik Elektri Universitas Indonesia, 2008.
- Erisman, Afri dan Andi Azhar, *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (4th ed), Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hasim, M. "Peta Potensi Keagamaan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal Analisa*, vol XVI(01), 2009.
- Hunger, David dan Thomas Wheelen, *Manajmene Strategi*, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Istikomah, "Strategi Dakwah Muhammadiyah Melalui FKMMS (Forum Komunikasi Masjid Muhammadiyah Sidoarjo)", *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, vol 14, 2020.
- Kurniasih, Dewi dkk, *Teknik Analisa*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Mariantha, *Manajemen Biaya (Cost Management)*, Makassar: Celebes Media Prakarsa, 2018.
- Mathar, Jamilah. *Perbandingan Strategi Dakwah Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Ranting Sawangan Baru*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Nisa', Maghfiroton. *Perencanaan Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Rangkuti, Freddy, *Analisi SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Ikrar Mandiriabadi, 2009.
- Rizkianto, Anggit. *Manajemen Strategis Organisasi Dakwah (Studi pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Surabaya)*. Tesis, Surabaya: Dirasah Islamiyah UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Sapto Haryoko dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makassar: Badan Penerbit

UNM, 2020.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Tajaria, *Manajemen Strategis Dakwah Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU) di Kabupaten Pinrang*. Skripsi, Pare-pare: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Pare-pare, 2019.

Tullah, Wahyu Hidayatullah, "Strategi Dakwah Jamaah Tabligh di Kecamatan Simuelue Tengah Kabupaten Simuelue". *Jurnal Al-Idarah*, vol 5, 2021.

Waryono, Musthafa dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Yatminiwati, Mimin, *Manajemen Strategi*. Lumajang: Widyagama, 2019.